

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil analisis *Project Map NVivo 12* Plus pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa , motivasi *Ilegal entrepreneur* dalam menjalankan usaha nya disebabkan oleh *Necessity Base Entrepreneur* dan *Opportunity Base Entrepreneur* dalam penelitian ini bahwa motivasi kewirausahaan ilegal dalam menjalankan usahanya ada yang didorong oleh motivasi internal maupun eksternal.

Kewirausahaan ilegal (*Ilegal entrepreneur*) yang dimotivasi oleh kebutuhan (*Necessity Base Entrepreneur*) mencakup usaha di bidang tambang pasir dan produk KW atau produk tiruan. Para pelaku usaha ilegal di bidang tambang pasir umumnya memulai usaha ini untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, terutama karena kurangnya pilihan pekerjaan utama yang dapat mencukupi kebutuhan tersebut. Mereka terdorong oleh kondisi ekonomi yang sulit dan keterbatasan sumber daya, sehingga memilih untuk menjalankan usaha ilegal sebagai solusi untuk bertahan hidup. Di sisi lain, sebagian pelaku usaha di bidang produk KW juga memulai usaha mereka karena alasan serupa, yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan mengatasi keterbatasan pekerjaan yang layak. ini menunjukkan bahwa motivasi utama dari sebagian pelaku usaha ilegal adalah kebutuhan untuk memenuhi tuntutan hidup dasar dan mengatasi kesulitan ekonomi yang dihadapi.

Kewirausahaan ilegal (*Illegal entrepreneur*) di Kota Padang yang dimotivasi oleh peluang (*Opportunity Base Entrepreneur*) umumnya terdapat pada usaha thriftling dan sebagian usaha yang bergerak di bidang produk KW atau tiruan. Para pelaku usaha di bidang thriftling biasanya memulai usaha mereka dengan melihat adanya peluang usaha yang menjanjikan, yang dapat memberikan penghasilan lebih atau menambah kekayaan. Mereka tertarik pada usaha ini karena minimnya pesaing dan potensi keuntungan yang besar. Berdasarkan temuan penelitian, motivasi utama para pelaku usaha di bidang thriftling dan produk KW adalah keinginan untuk meningkatkan penghasilan dan mencapai stabilitas finansial yang lebih baik. Mereka melihat usaha ilegal ini sebagai cara untuk memanfaatkan peluang yang ada dan mencapai tujuan finansial mereka meskipun harus melanggar hukum. ini menunjukkan motivasi utama sebagian pelaku usaha ilegal di Kota Padang adalah memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan pendapatan dan kekayaan mereka.

Sedang untuk kewirausahaan ilegal dalam menjalankan usaha nya sebagian tidak menyadari usaha yang mereka jalankan adalah usaha yang ilegal, sebagian kewirausahaan ilegal tidak mengetahui regulasi dan konsekuensi yang akan terjadi dalam menjalankan usahanya yaitu pengusaha pada tambang pasir tambang pasir. Sedangkan yang telah mengetahui bahwa usaha yang mereka jalankan adalah usaha yang ilegal ada pada bidang thriftling dan produk KW. Pada umumnya dalam hasil temuan penelitian seluruh pelaku usaha ilegal tidak memiliki izin usaha dan tidak adanya pembayaran pajak.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media untuk membantu akademisi dalam memahami konsep dan teori mengenai kewirausahaan ilegal (*Illegal entrepreneur*), *Necessity Base Entrepreneur* dan *Opportunity Base Entrepreneur*serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai kewirausahaan ilegal.

Bagi pembaca, hasil penelitian ini bisa menjadi penambah wawasan pengetahuan dalam bidang kewirausahaan terutama mengenai kewirausahaan ilegal yang menjadi motivasi wirausahawan memulai usaha ilegal. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian dalam bidang kewirausahaan, terutama penelitian dengan topik usaha ilegal. Bagi wirausahawan hasil penelitian ini dapat membantu wirausahawan ilegal untuk lebih mengetahui usaha yang termasuk ilegal, wirausahawan mengetahui usaha yang dijalankan apakah telah sesuai regulasi yang berlaku maupun melanggar, Selain itu implikasi bagi wirausahawan adalah agar bisa memilah usaha usaha yang legal dan ilegal di Indonesia.

Bagi pemerintah hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan mengenai peraturan pertambangan dan dalam menjalankan program pemerintahan, implikasi yang bisa dilakukan bagi pemerintah bisa sebagai berikut :

- a. . Perlunya Peningkatan Pengawasan dan Penegakan Hukum:

Pemerintah harus meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum terhadap usaha-usaha ilegal di berbagai bidang seperti thriftng, tambang pasir, dan produk KW. Ini termasuk melakukan razia rutin dan tindakan hukum terhadap pelanggaran regulasi untuk mengurangi kegiatan usaha ilegal. Karena berdasarkan hasil temuan tidak adanya Razia dan Tindakan tegas yang dilakukan oleh pihak terkait.

b. Peningkatan Kesadaran dan Melakukan Edukasi:

Pemerintah harus meningkatkan upaya sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya mematuhi regulasi dan konsekuensi dari menjalankan usaha ilegal. Ini bisa dilakukan melalui kampanye informasi, pelatihan, dan penyuluhan rutin kepada masyarakat dan pelaku usaha.

c. Pengembangan Program Bantuan dan Dukungan:

Banyak wirausahawan ilegal yang memulai usahanya karena keterbatasan ekonomi. Pemerintah bisa mengembangkan program bantuan dan dukungan, seperti akses ke pembiayaan, pelatihan kewirausahaan, dan bantuan teknis untuk membantu pelaku usaha beralih ke usaha yang legal.

d. Mengatasi Faktor Ekonomi dan Sosial:

Implikasi dari temuan ini menunjukkan perlunya intervensi yang lebih komprehensif untuk mengatasi faktor-faktor ekonomi dan sosial yang mendorong praktik usaha ilegal. Pemerintah harus bekerja pada penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan penyediaan alternatif ekonomi yang berkelanjutan.

- e. Implikasi dari hasil temuan ini yaitu penting untuk melakukan pembinaan terhadap para pelaku usaha yang saat ini menjalankan usahanya secara ilegal agar mereka dapat beralih ke usaha yang sah dan diizinkan oleh hukum. Pembinaan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan panduan kepada wirausahawan mengenai legalitas usaha, termasuk prosedur perizinan, kepatuhan terhadap regulasi, serta manfaat jangka panjang dari menjalankan usaha secara legal. Dengan demikian, diharapkan para pelaku usaha ilegal dapat bertransformasi menjadi wirausahawan yang taat hukum, sehingga kontribusi mereka terhadap perekonomian dapat diakui dan didukung oleh pemerintah.
- f. Selain itu, pembinaan juga perlu dilakukan terhadap aparatur pemerintah, seperti penegak hukum, kepolisian, dan dinas terkait yang memiliki wewenang dalam pengawasan dan penindakan terhadap usaha ilegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya perhatian dan kontrol dari pihak berwenang terhadap usaha-usaha yang melanggar hukum menjadi salah satu faktor yang memungkinkan praktik kewirausahaan ilegal untuk terus berkembang. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kapasitas dan kesadaran aparatur pemerintah dalam memantau dan menindaklanjuti kegiatan usaha yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pembinaan ini dapat mencakup pelatihan, peningkatan pengetahuan tentang regulasi, serta penguatan koordinasi antara instansi terkait. Dengan aparatur yang lebih terlatih dan peka terhadap praktik usaha ilegal, diharapkan penegakan hukum dapat berjalan lebih efektif, sehingga pelaku

usaha ilegal dapat segera diidentifikasi dan diarahkan untuk mematuhi aturan yang berlaku.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yaitu seperti fokus penelitian hanya pada Kota Padang, sehingga penelitian ini hanya fokus pada wirausahawan ilegal di Kota Padang, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk wilayah lain di Indonesia yang mungkin memiliki karakteristik dan dinamika usaha ilegal yang berbeda. Kurangnya perspektif dari pihak berwenang, kurang melibatkan perspektif dari pihak berwenang atau regulator yang bertanggung jawab atas penegakan hukum dan regulasi. Padahal, pandangan mereka bisa memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai tantangan dan upaya penanggulangan usaha ilegal.

Tidak membahas dampak sosial dan lingkungan penelitian ini kurang mengeksplorasi dampak sosial dan lingkungan dari praktik usaha ilegal yang dijalankan. misalnya, bagaimana kegiatan penambangan pasir ilegal mempengaruhi ekosistem lokal atau bagaimana produk KW berdampak pada industri resmi atau legal.

Selain itu keterbatasan dalam penelitian ini adalah topik penelitian termasuk topik penelitian yang jarang diteliti oleh para peneliti, sehingga susah bagi peneliti dalam menemukan referensi yang

mendukung penelitian serta penelitian ini termasuk pada objek penelitian yang sensitif sehingga ada kesulitan bagi peneliti untuk mendapatkan informan.

5.4 Saran

Berdasarkan pada uraian di atas, dari keterbatasan substansi penelitiannya maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji Kewirausahaan ilegal di Kota Padang dengan melibatkan perspektif pihak berwenang seperti pejabat pemerintah, penegak hukum, dan regulator, untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai tantangan dalam penegakan regulasi dan upaya yang telah dilakukan untuk menangani usaha ilegal.

Penelitian selanjutnya hendaknya bisa menggali dampak sosial dan lingkungan penelitian lebih lanjut perlu mengeksplorasi dampak sosial dan lingkungan dari usaha ilegal, seperti dampak terhadap komunitas lokal, lingkungan alam, dan industri resmi. Ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai implikasi dari praktik usaha ilegal. Saran lainnya penelitian selanjutnya bisa melakukan studi perbandingan studi perbandingan antara wirausahawan ilegal di berbagai sektor dan wilayah dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong praktek usaha ilegal dan bagaimana mereka dapat ditangani secara efektif.

Terakhir Berdasarkan temuan penelitian, peneliti dapat mengusulkan rekomendasi kebijakan yang lebih spesifik dan praktis untuk menangani usaha ilegal. Ini bisa mencakup peningkatan regulasi, program dukungan untuk usaha legal, dan strategi penegakan hukum yang lebih efektif.

